

# KENAPA HARUS SUKA MAJU?



The Story of Us in  
**43 Days**



**KENAPA HARUS SUKA MAJU?**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH  
KKN UINSI DESA SUKA MAJU TAHUN 2024**



**Penulis:**

**Amanda Riana Permatasari, Harjun, Jihan Nofita Sari, Ira  
Frijayanti, Rahmatul Muthmainnah, Nadia Safitri, Latifah  
Akhlaqiyah W.P, Miftahul Hidayah, Muhammad Zia Rantisi**

**Desain Cover dan Isi:**

**Amanda Riana Permatasari, Latifah Akhlaqiyah W.P**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Kenapa Harus Suka Maju” ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan kumpulan tulisan dan pengalaman mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Maju.

Buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca, terutama mahasiswa, untuk terus bersemangat dalam berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Selain itu, di dalam buku ini juga tersimpan pembelajaran berharga yang bisa menjadi referensi dalam pengembangan program-program KKN di masa depan.

Kami menyadari bahwa Book chapter yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang. Akhir kata, kami berharap buku ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya KKN dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

Samarinda, 19 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
AKU DAN SUKA MAJU .....	6
MENJADI “BUNDA” DI TK MEKAR SARI .....	16
DI BAWAH ATAP RUMAH MAS RIKO .....	21
STORY OF MIFTAH .....	27
MENGUKIR KENANGAN, MENANAM HARAPAN DI DESA SUKA MAJU .....	32
KKN PEMBERI WARNA BARU .....	39
SATU TIKET MENUJU DUNIA BARU .....	44
MY 43 DAY JOURNEY WITH SUKA MAJU .....	53
HARSA YANG KURASA .....	63
BIODATA KELOMPOK .....	71



**CHAPTER I  
AKU DAN SUKA MAJU**

**Oleh: Harjun  
Ketua KKN Desa Suka Maju**



## **AKU DAN SUKA MAJU**

Mahasiswa-mahasiswi berbondong-bondong memenuhi aula kampus 22 Dzulhijjah saat itu. Suasana riuh dipenuhi semangat dan sedikit ketegangan. Hari itu, kami akan secara resmi melakukan pelepasan bersama dengan kelompok yang sudah ditentukan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berbagai daerah di Kalimantan Timur. Aku, Harjun, adalah seorang pemuda yang sedang menikmati masa mudanya di bangku perkuliahan, aku mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang antusias menghadapi tantangan baru ini. Sejak awal, aku berharap bisa ditempatkan di desa yang jauh dari kota, di mana aku bisa belajar banyak tentang kehidupan pedesaan dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Inilah sedikit kisahku seorang yang pemuda yang sedang memulai kisah barunya serta mencari pengalaman barunya dalam mengikuti program Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di Desa Suka Maju, Kecamatan Tenggarong Sebrang, bersama dengan teman kelompokku, perjalanan kisah kami pun di mulai.

### **Kisahku di Suka Maju**

Desa Suka Maju terletak di kaki bukit, dikelilingi sawah hijau yang membentang sejauh mata memandang. Butuh waktu sekitar 2 jam perjalanan dari rumahku untuk mencapainya. Aku ditempatkan dalam kelompok yang terdiri dari 9 orang, dan kami

tinggal di rumah Mas Riko, salah satu pemuda di desa tersebut. Ketika aku dan kelompokku tiba, sambutan hangat warga desa membuat rasa lelah perjalanan seolah sirna. Wajah-wajah ramah dan senyum tulus dari anak-anak hingga orang tua menyambut kami dengan antusias.

Hari-hari kami di Suka Maju dimulai dengan aktivitas pagi yang menyegarkan. Bangun sebelum matahari terbit, kami sering mengikuti ibu-ibu PKK ke Balai Pertemuan Umum (BPU) desa untuk mengikuti program sarapan pagi bagi anak stunting. Program ini bertujuan untuk meningkatkan gizi anak-anak dan mencegah stunting yang menjadi masalah serius di desa.

Setiap pagi, ibu-ibu PKK dengan penuh semangat menyiapkan makanan bergizi untuk anak-anak. Kami membantu mereka menyiapkan bubur kacang hijau, telur rebus, sayur-mayur, dan buah-buahan segar. Suasana di BPU selalu ramai dan penuh canda tawa. Anak-anak datang dengan wajah ceria, siap menikmati sarapan yang telah disiapkan.

“Sarapan pagi ini penting untuk kesehatan kalian. Jangan lupa selalu makan makanan bergizi, ya,” ujar Bu Fikriyah, salah satu anggota PKK, kepada anak-anak dengan lembut.

Kami belajar banyak dari ibu-ibu PKK, mulai dari cara menyiapkan makanan bergizi hingga pentingnya memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kesehatan. Setiap hari, kami berusaha memberikan yang terbaik agar anak-anak mendapatkan asupan gizi yang cukup dan tumbuh sehat.

## **Mengajar di TPQ**

Selain program sarapan pagi, kami juga mengadakan kegiatan lain seperti mengajar anak-anak mengaji di TPQ yang ada di desa. Setiap sore, kami pergi ke beberapa TPQ disana diantaranya

ialah TPQ Tarbiyatul Aulad dan TPQ Nurussalam. Melihat antusiasme anak-anak yang begitu besar untuk belajar membuat kami merasa bangga dan bersemangat. Mereka menyerap setiap pelajaran dengan cepat, meskipun fasilitas yang ada sangat terbatas.

Mengajar di TPQ menjadi pengalaman baru yang sangat berkesan bagi kami terutama untuk diriku yang bisa dibilang belum pernah sama sekali mengajar. Anak-anak datang dengan penuh semangat setiap sore, membawa Al-Qur'an mereka dan duduk dengan rapi di teras kecil TPQ. Suara riuh rendah anak-anak yang mengaji mengisi sore yang hangat di desa itu.

Hari pertama mengajar di TPQ, aku ditemani oleh Amanda dan kak Jihan, teman sekelompokku yang sama-sama jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kami membagi anak-anak ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Tugas kami adalah membantu Ustad Anam dan Mas Budi mengajarkan tajwid dan memperbaiki bacaan mereka.

“Ayo, siapa yang mau maju baca duluan?” tanyaku sambil tersenyum.

Seorang anak laki-laki bernama Riski dengan berani mengangkat tangan. Dengan suara lantang, ia mulai membaca iqro dilanjutkan hafalan surat pendek dari Juz Amma. Meskipun masih banyak kesalahan, semangat Riski membuat kami semua bersemangat.

Setiap hari kami berusaha memperbaiki metode mengajar kami. Kami mencoba menggunakan pendekatan yang lebih kreatif, seperti memberikan permainan kecil yang mengasah kemampuan mereka dalam menghafal surat-surat pendek. Anak-anak sangat

antusias dengan metode ini, dan suasana belajar di TPQ menjadi lebih menyenangkan.

Kehadiran kami di TPQ juga menarik perhatian orang tua di desa. Banyak dari mereka yang datang dan berterima kasih atas bantuan kami dalam mengajar anak-anak mereka. Kami merasa terharu dan bersyukur bisa memberikan kontribusi yang berarti. Ketika malam tiba, kegiatan belajar tidak berhenti. Kami mengadakan bimbingan belajar (bimbel) malam hari di posko KKN kami. Anak-anak datang dengan penuh semangat setiap malam untuk belajar bersama. Di teras posko kami yang sederhana, kami menyapu bersih dan menyiapkan meja kecil untuk mereka. Suasana posko yang awalnya sepi, mendadak ramai dengan kedatangan anak-anak yang penuh semangat.

“Kak, aku mau belajar matematika!” seru Bilal, salah satu anak yang sangat antusias belajar.

Kami membagi anak-anak ke dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan pelajaran yang ingin mereka pelajari, mulai dari matematika, bahasa Indonesia, hingga pelajaran agama. Suasana bimbel malam dipenuhi canda tawa dan semangat belajar.

Melihat semangat belajar yang begitu besar dari anak-anak membuat kami semakin termotivasi. Kegiatan bimbel malam ini menjadi salah satu momen paling berkesan bagi kami selama di Suka Maju. Semangat belajar mereka mengingatkan kami betapa pentingnya pendidikan dan betapa besar dampaknya bagi masa depan mereka.

### **Semarak Muharram**

Memasuki bulan Muharram, desa Suka Maju bersiap untuk merayakan semarak tahun baru Islam dengan berbagai kegiatan. Salah kegiatan yang dilaksanakan oleh warga disana setiap tahun ialah kegiatan suroan. Para warga mengisi kegiatan suroan ini

dengan melakukan syukuran untuk memperingati bulan Muharram dengan bergotong royong satu sama lain untuk mempersiapkan acara. Disinilah menjadi salah satu momen Kami, para mahasiswa KKN, bersama dengan warga desa, saling dekat dan mengakrabkan diri satu sama lain.

Di bulan Muharram ini, kami berencana untuk mengadakan berbagai lomba untuk anak-anak yang melibatkan TPQ yang ada di desa ini. Kegiatan ini merupakan salah satu proker besar kami di desa Suka Maju yang dimana kegiatan ini kami buat dengan tujuan untuk menggali potensi anak-anak dan juga membiasakan diri mereka untuk tampil dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka untuk tampil di depan orang banyak. Acara kami ini, kami nama dengan “SEMARAK MUHARRAM”.

Di acara Semarak Muharram, kami mengadakan lomba-lomba yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermanfaat untuk perkembangan anak-anak. Setelah berdiskusi, kami sepakat mengadakan beberapa lomba, yaitu adzan, mewarnai, tartil, dan hafalan surah pendek.

Pagi hari yang cerah, halaman balai desa dipenuhi oleh anak-anak yang bersemangat dan orang tua yang mendampingi mereka. Kami menghias area lomba dengan bendera kecil berwarna-warni dan menghiasi panggung kecil yang berada di dalam BPU desa untuk para peserta tampil.

Lomba pertama yang digelar adalah lomba adzan. Satu per satu anak laki-laki tampil ke panggung, menunjukkan kemampuan mereka dalam melantunkan adzan. Sorak sorai dan tepuk tangan menyemangati setiap peserta. Seorang anak bernama Muazzam berhasil memukau semua orang dengan suara merdunya yang lantang dan tajwid yang sempurna. Ketika Muazzam selesai, seluruh penonton memberikan tepuk tangan yang meriah.

Setelah itu, lomba mewarnai diadakan di Kantor Desa, di mana anak-anak dengan penuh konsentrasi menorehkan warna pada gambar masjid dan pemandangan alam. Suasana riuh rendah dipenuhi canda tawa dan sesekali instruksi dari orang tua yang membantu anak-anak mereka.

Setelah itu, lomba tartil dan hafalan surah pendek berlangsung. Anak-anak berusaha menampilkan yang terbaik, menghafal dengan suara yang fasih dan penuh penghayatan. Juri tampak tersenyum bangga melihat kemajuan mereka.

Hari itu terasa sangat spesial, penuh dengan semangat dan kegembiraan. Lomba-lomba ini tidak hanya menjadi ajang bagi anak-anak untuk menunjukkan bakat mereka, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga dan mahasiswa KKN.

Ketika acara lomba usai, kami mengadakan upacara penutupan dengan pembagian hadiah bagi para pemenang. Wajah-wajah ceria anak-anak saat menerima hadiah membuat hati kami terasa hangat dan bangga.

“Kami sangat senang bisa ikut serta dalam acara ini. Terima kasih kepada kakak-kakak KKN yang telah membuat acara ini begitu meriah,” ucap salah satu orang tua peserta dengan penuh haru.

### **Perpisahan**

Hari-hari di Suka Maju berlalu dengan cepat. Tak terasa, waktu kami di desa ini hampir selesai. Sebelum kami pergi, kami berencana mengadakan acara perpisahan sebagai tanda terima kasih dan salam perpisahan kepada warga desa yang telah menerima kami dengan hangat.

Acara perpisahan digelar di balai desa, dihadiri oleh masyarakat desa yang ikut andil dalam kegiatan kami selama ini.

Acara dimulai dengan penyampaian ucapan terima kasih oleh aku sendiri Harjun, perwakilan KKN UINSI.

Aku berdiri di depan, mengucapkan terima kasih yang mendalam atas segala bantuan dan dukungan dari warga desa selama kami berada di Suka Maju.

“Kami sangat berterima kasih atas sambutan hangat dan dukungan yang luar biasa dari seluruh warga. Pengalaman ini adalah salah satu yang takkan pernah kami lupakan,” ucapku dengan penuh rasa syukur.

Kemudian, kami memutar video kenang-kenangan yang telah kami siapkan. Video pertama menampilkan profil desa, menyoroti keindahan alam dan kehidupan sehari-hari warga Suka Maju. Video kedua berisi dokumentasi kegiatan kami selama KKN, dari mengajar di TPQ, lomba-lomba Muharram, hingga momen-momen kecil yang membuat kami tertawa bersama.

Warga desa menyaksikan video tersebut dengan penuh perhatian. Beberapa dari mereka tertawa melihat momen lucu yang tertangkap kamera, sementara yang lain tampak haru melihat kebersamaan yang terjalin selama ini.

Kemudian, Bapak Kuswara, Kepala Desa Suka Maju, menyampaikan pesan dan kesannya. Beliau memberikan banyak nasihat berharga untuk kami.

“Kalian adalah generasi muda yang penuh semangat dan harapan. Jadilah pelopor perubahan yang baik di mana pun kalian berada,” pesan Bapak Kuswara dengan penuh kebijaksanaan. Setelah itu, Bu Yayuk, salah satu warga desa yang sering membantu kami, juga memberikan pesan dan kesan. Ia berbagi pengalaman dan kebahagiaan yang dirasakannya selama kami berada di desa.

Dilanjutkan oleh teman-teman dari KKN UNMUL, mereka juga menyampaikan ucapan terima kasih dan kesan mendalam selama berinteraksi dengan warga desa.

Puncak acara adalah upacara pelepasan, ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Bapak Kuswara. Setelah itu, kami menyerahkan plakat ucapan terima kasih sebagai simbol penghargaan kami kepada desa.

Acara berlanjut dengan hiburan, penampilan dari KKN UINSI dan teman-teman KKN UNMUL. Kami menampilkan tarian dan nyanyian yang mengundang tepuk tangan dan sorakan dari penonton.

Sebagai penutup, kami mengambil foto bersama dengan warga desa. Senyum dan tawa mengiringi setiap jepretan kamera. Setelah itu, kami menikmati hidangan makan-makan yang telah disiapkan bersama, saling berbagi cerita dan kenangan.

Ketika saatnya tiba untuk berpamitan, rasanya begitu berat meninggalkan desa yang telah memberikan begitu banyak pelajaran dan kenangan berharga.

“Jangan lupakan kami, ya!” seru salah satu anak sambil melambaikan tangan.

Aku hanya bisa tersenyum, menahan haru yang menggumpal di dada. Suka Maju bukan sekadar desa tempat kami mengabdikan, tetapi juga menjadi rumah kedua yang selalu ada di hati.

Pengalaman di Suka Maju membekas dalam diri kami. Desa ini mengajarkan kami banyak hal, mulai dari arti kebersamaan, kerja keras, hingga bagaimana hidup berdampingan dengan alam. KKN bukan hanya tentang mengabdikan, tetapi juga tentang belajar dan merasakan kebahagiaan dalam kesederhanaan. Kini, dengan semangat baru, aku siap menghadapi tantangan berikutnya,

membawa kenangan dan pelajaran dari Suka Maju ke mana pun aku pergi.



## **CHAPTER II**

### **MENJADI “BUNDA” DI TK MEKAR SARI**

**Oleh: Ira Frijayanti  
Konsumsi KKN Desa Suka Maju**



### **MENJADI “BUNDA” DI TK MEKAR SARI**

Tak pernah terlintas sebenarnya kalau nanti bakal mengajar terlebih mengajar di tk. Tetapi untuk mengisi kekosongan proker jadi aku dan temanku nekat untuk mencoba mengajar di TK tanpa bekal dan pengalaman menjadi guru sebelumnya. Hanya berbekal nekat dan kemauan belajar saja kita memberanikan diri untuk meminta izin membantu mengajar kepada guru TK saat masa belajar sudah mau dimulai. Alhamdulillah kami diterima dengan baik dan diperbolehkan untuk membantu mengajar di sana.

Di TK Mekar Sari ada 4 bunda yang mengajar dan mengelola TK tersebut yaitu bunda Yayuk, bunda Yanti, bunda Lusi, dan bunda Siti. Kami mulai membantu mengajar di sana di pekan kedua anak-anak masuk sekolah karena pekan pertama dikhususkan untuk perkenalan dulu sehingga kita mulai masuk membantunya di pekan kedua. Awalnya ragu dan takut saat ingin mengajar di sana karena kami bukan dari fakultas keguruan sehingga kami tidak terlalu memiliki skill mengajar tapi yah kami mencoba untuk meyakinkan diri bahwa kami bisa.

Saat pertama kali mengajar first impression mengajar disana ternyata se-menyenangkan itu belajar bersama anak-anak yang ceria. Mereka lucu dan imut. Sehingga ketakutan dan keraguan kami sebelumnya pun hilang. Aku senang mendengarkan

celotehan mereka ketika menceritakan kegiatannya, mereka menceritakan bekal apa yang mereka bawa, dll. Di sana i get the best name that is called “Bunda” They called me bunda when i teached there. Sangat lucu ketika mendengar mereka memanggil kami dengan sebutan itu tapi kami suka.

Kalau ditanya bagaimana perasaan ketika mengajar anak-anak TK di desa Suka Maju selama KKN, ya sangat menyenangkan dan sekaligus juga sangat menantang. Aku merasa gembira ketika melihat anak-anak kecil belajar hal baru dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ternyata itu bisa memberikan kepuasan yang besar bagiku. Sering kali mereka bertanya ketika ada pelajaran yang diberikan terlebih bila itu adalah hal yang baru mereka lihat. “Bun, itu apa? Bun, nanti diapain? dan macam-macam pertanyaan yang mereka lontarkan.

Setiap pencapaian kecil mereka, seperti bisa melakukan hal baru atau berbagi mainan dengan teman, menjadi momen berharga. Selain itu juga di sana aku belajar untuk bersabar karena mengajar anak-anak TK memang memerlukan kesabaran ekstra. Ada beberapa dari mereka yang memang agak sulit untuk diatur sehingga membutuhkan tenaga dan kesabaran yang ekstra pula. Namun tak mengapa karena mereka sedang belajar tentang dunia, jadi sering kali memiliki rentang perhatian yang pendek, dan bisa mudah teralihkan.

Selain itu kelelahan pun juga tak jarang kurasakan karena bekerja dengan anak-anak kecil bisa melelahkan secara fisik dan emosional, terutama ketika menghadapi situasi sulit atau anak-anak yang memerlukan perhatian lebih karena kebetulan di TK Mekar Sari desa Suka Maju tahun ini memiliki siswa yang berkebutuhan khusus juga.

Di samping itu, ketika mengajar anak-anak usia TK menuntut kreativitas tinggi. Aku harus mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif agar anak-anak tertarik seperti melalui permainan, lagu, dan aktivitas seni. Anak-anak juga tipikal yang cepat bosan sehingga kami juga harus inovatif dalam memberikan gebrakan baru agar anak-anak juga tetap fokus dan tertarik terhadap pelajaran yang akan diberikan.

Semua itu kulakukan dengan senang hati karena saat itu aku merasa ada rasa tanggung jawab yang besar karena sebagai guru TK pastinya berperan penting dalam membentuk fondasi pendidikan dan perkembangan sosial-emosional anak-anak. Secara keseluruhan, meskipun penuh tantangan, tetapi aku merasa bahwa pekerjaan ini sangat memuaskan karena bisa berkontribusi pada tahap awal perkembangan anak-anak sehingga tentunya aku juga belajar agar bisa dipraktekkan untuk keluarga kecilku nantinya.

Sayangnya mengajar di TK hanya beberapa Minggu saja sehingga perpisahan pun tak dapat dielakkan. Dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan juga. Dan tiba saatnya kami untuk pamit. Kami sangat berterima kasih telah diterima dengan baik dan disambut dengan hangat oleh bunda-bunda di TK Mekar sari dan para wali murid. Banyak pelajaran dan pengalaman yang kami dapatkan. Kesedihan pastinya menyelimuti hati kami. Sedih rasanya akan berpisah dengan keluarga baru ini. Bulir-bulir air mata juga turut bercucuran saat berpamitan dengan bunda-bunda, para wali murid, dan pastinya anak-anak disana. Banyak pesan yang dititipkan oleh bunda TK disana salah satunya “jangan lupa singgah kalau lewat sini”. Bunda di TK juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kami karena kami telah membantu beliau. Begitupun kami juga berterima kasih karena telah diberikan kesempatan

untuk berkecimpung mengajar di TK dan memiliki keluarga baru di desa Suka Maju ini.



### **CHAPTER III**

#### **DI BAWAH ATAP RUMAH MAS RIKO**

**Oleh: Jihan Novita Sari  
Perlengkapan KKN Desa Suka Maju**



## **DI BAWAH ATAP RUMAH MAS RIKO**

### **Perkenalan**

Halloo perkenalkan nama saya Jihan Novita Sari dari program studi PGMI Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris. Waktu KKN telah tiba dan pembagian kelompok pun telah terbagi, kelompokku mendapatkan lokasi di Desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong Seberang. Awalnya aku ingin mengambil KKN mandiri karena mengingat aku sudah bersuami, tetapi Alhamdulillah suamiku mengizinkan untuk mengambil reguler, suamiku bilang kalo kesempatan ini hanya ada sekali selama perkuliahan, jadi aku tertarik dan ingin mencoba hal baru dengan persetujuan suamiku.

Matahari bersinar cerah ketika aku, bersama teman-teman kelompok KKN-ku tiba di Desa Sukamaju. Desa ini terletak ujung kecamatan Tenggarong Seberang, dikelilingi oleh hutan hijau dan sawah yang luas membentang. Kami terdiri dari sembilan orang: aku, Latifah, Ira, Arjun, Amanda, Miftah, Muthmainnah, Nadia dan Zia. Kami semua mahasiswa dari universitas yang sama, yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris namun dengan latar belakang studi yang berbeda.

Hari pertama kami di desa diawali dengan Membersihkan dan membereskan barang-barang kami kemudian malamnya kami mulai membuat proker bersama dan di lanjutkan beristirahat. Keesokan harinya kami bersama-sama datang ke kantor desa

dengan membawa surat perizinan yang akan di sampaikan kepada kepala Desa yaitu Bapak Kuswara. Tetapi berhubung bapak kepala Desa ada kegiatan diluar, jadi kami hanya bertemu dengan ibu Sekertaris Desa. Desa Sukamaju memang tidak besar, namun memiliki keindahan alam yang luar biasa. Selain sawah yang membentang, ada hutan yang masih asri.

### **Mulai Beradaptasi**

Minggu pertama kami dihabiskan untuk beradaptasi dan mengenal warga desa. Kami tinggal di salah satu rumah penduduk, kami menyewa kurang lebih 40 hari dengan biaya yang terjangkau, dan biaya tersebut termasuk biaya air dan listrik. Setiap malam, kami berkumpul untuk merencanakan kegiatan harian.

Hari-hari kami dipenuhi dengan berbagai aktivitas. Sore hari kami berkegiatan untuk membantu dua lembaga TPQ yaitu mengajar mengaji, lalu malamnya kami mengadakan bimbel untuk anak-anak membaca dan menulis, serta bermain bersama.

Masyarakat desa sangat ramah dan menerima kami dengan tangan terbuka. Mereka sering mengundang kami untuk menghadiri beberapa acara yang mereka buat seperti Syuro'an, tasmiyahan, Burdah dan lain sebagainya. Dari sinilah kami mulai memahami kehidupan desa yang penuh dengan kebersamaan dan gotong royong.

### **Program Kerja Dimulai**

Setelah merasa cukup beradaptasi, kami mulai menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan. Program utama kami adalah membuat acara Muharram agar anak-anak terus belajar dan mengasah mental anak-anak untuk berani tampil di depan banyak orang. membantu meningkatkan pendidikan

anak-anak desa, serta membantu kegiatan-kegiatan yang ada di desa.

Ketika anak sekolah telah memasuki jadwal pembelajaran di sekolah setelah liburan semester, kami membagi beberapa kelompok untuk mengajar di beberapa instansi, seperti TK, SD/MI, dan MTs. Hampir setiap hari kami mengajar di sekolah. Melihat semangat belajar anak-anak membuat kami merasa terinspirasi dan bersemangat. Mereka begitu antusias dan selalu ingin tahu banyak hal baru. Kami juga mengajak mereka bermain permainan edukatif yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menambah wawasan mereka.

Selain itu, kami bekerja sama dengan warga untuk memperbaiki dan memperindah Toga (Tanaman Obat Keluarga) yang ada di RT 2 dimana posko tempat kami tinggal. Proses ini melibatkan banyak tenaga dan kerjasama yang erat dengan masyarakat. Kami juga membantu beberapa kegiatan seperti posyandu, dan pemberian makanan terhadap anak stunting.

### **Tantangan dan Kebersamaan**

Tentu saja, perjalanan KKN kami tidak selalu mulus. Ada berbagai tantangan yang harus kami hadapi. Cuaca yang tidak menentu seringkali menghambat kegiatan kami, terutama ketika hujan deras turun. Namun, hal ini tidak mengurangi semangat kami untuk terus bekerja dan membantu warga desa.

Ketika program kerja di mulai, ada beberapa agenda yang membuat kami harus terbagi-bagi, agar semua kegiatan kami ikuti dan kami bantu. Maka dari itu ketika kembali ke posko kami memanfaatkan untuk beristirahat dan bercanda ria bersama, di bawah atap rumah mas Riko, adalah saksi dimana suka duka yang kami alami tersimpan disana, dimana problematika dan

perbaikannya tidak akan pernah keluar dari rumah itu, semua kami lewati di bawah atap rumah mas Riko.

Salah satu tantangan terbesar adalah menghadapi ego kami masing-masing, tantangan terbesar adalah dari kami sendiri yang harus lebih banyak lagi berkomunikasi, ketika beberapa agenda kami kurang komunikasi disitulah kekompakan kami diuji, tetapi dengan adanya kesadaran masing-masing, Alhamdulillah kami bisa mengungkapkan dan memperbaiki apa yang kurang dari masing-masing individu, tidak ada yang sempurna, masing-masing mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kami selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk warga, maka dari itu kami menyadari dan mampu mengalahkan ego kami masing-masing dan kembali bekerja sama tanpa mengabaikan komunikasi.

Kebersamaan ini semakin terasa ketika suatu malam kami mengadakan acara perpisahan bersama warga. Kami bernyanyi, bercerita, dan tertawa bersama. Suasana hangat dan akrab membuat kami merasa seperti sudah menjadi bagian dari desa ini.

### **Belajar dari Desa**

Selama kurang lebih 40 hari di Desa Sukamaju, banyak pelajaran berharga yang kami dapatkan. Kami belajar tentang arti kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama. Kami juga belajar menghargai kesederhanaan dan keindahan alam yang ada di sekitar kami.

Desa ini telah mengajarkan kami bahwa kebahagiaan tidak selalu datang dari kemewahan atau teknologi canggih, tetapi dari hal-hal sederhana seperti senyuman anak-anak, kebersamaan dalam bekerja, dan keindahan alam yang asri.

Ketika tiba saatnya untuk kembali ke tempat kami masing-masing, ada perasaan berat di hati kami. Kami telah menjalin ikatan

yang kuat dengan warga desa, dan meninggalkan mereka terasa seperti meninggalkan keluarga sendiri. Namun, kami berjanji untuk terus menjaga hubungan ini dan kembali suatu hari nanti.

## **Epilog**

Perjalanan KKN di Desa Sukamaju adalah pengalaman yang tidak akan pernah kami lupakan. Ini bukan hanya tentang membantu masyarakat, tetapi juga tentang belajar dan tumbuh bersama. Desa ini telah memberikan kami pelajaran hidup yang berharga dan memperkaya kami dengan kenangan indah yang akan selalu kami kenang. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih banyak atas izin dari suami tercinta, tanpa izinnya saya takna merasakan hal-hal baru ini.

Kami kembali ke tempat masing-masing dengan hati yang penuh kebahagiaan dan rasa syukur. Pengalaman ini telah mengubah cara pandang kami terhadap hidup dan memberikan kami semangat baru untuk terus berkontribusi kepada masyarakat, di manapun kami berada



## **CHAPTER IV**

### **STORY OF MIFTAH**

**Oleh: Miftahul Hidayah  
Humas KKN Desa Suka Maju**



## **STORY OF MIFTAH**

Hai namaku Miftahul Hidayah dari program studi Pendidikan Agama Islam dan biasanya dipanggil Miftah. Ini ceritaku saat pertama kali tau kalau aku dapat tempat kkn di desa sukamaju. Kupikir dekat karena Tenggarong seberang, eh sekalinya jauh juga. Hari pertama didesa orang rasanya sangat tidak nyaman, mau nangis pengen pulang dan akhirnya ngerasain homesick di minggu pertama bahkan sampe minggu kedua.

Minggu pertama kami sangat membosankan karena belum ada kegiatan yang terencana selain silaturahmi ke kantor desa, BPD dan ketua RT. Ceritaku sebagai humas di kelompok jadi tau kan gimana energiku terkuras habis karena harus selalu mencari topik pembicaraan dengan masyarakat, senyum dan harus terlihat asik dan betah di kampung orang (padahal aslinya tidak).

Suatu hari aku sangat bosan di posko dan mengajak temanku untuk jalan-jalan sore keliling kampung. Aku, Nadia dan Zia pergi ke RT 16 untuk sekedar duduk menghirup udara segarnya persawahan. Ohiya didesa sukamaju ini kebanyakan mereka bekerja sebagai petani dan karyawan tambang batubara yang letaknya sangat dekat dengan desa. Setelah duduk santai kami pun lanjut mengelilingi desa dengan santai sampai tiba di RT 12 kami melihat ada ibu-ibu sedang gotong royong taman Toga (tanaman obat keluarga). Aku berinisiatif untuk mendatangi ibu-ibu tersebut dan mengajak mereka perkenalan. Mereka sangat ramah dan

menerima kami dengan baik. Sebelum kami membantu mereka untuk membersihkan toga kami disuruh minum teh dan ini sangat unik karena teh tersebut ialah teh bunga rosella hasil dari tanaman toga disitu. First time aku nyobain minum dan rasanya enak. Pas mau pulang, kami dikasih bayam Brazil sangat banyak oleh ibu-ibu itu katanya lebih enak bayam itu daripada bayam biasa dan kami diajarin cara masaknyanya. Ohiya kami juga dikasih ibu Marsini kue kering loh baik banget bukan. Dari situlah awal mula aku dekat dengan ibu-ibu disana dan kebetulan mereka termasuk tokoh masyarakat seperti bu Ema anggota BPD, Bu Tin dan Bu Marsini kader posyandu.

Keesokan harinya kami kembali silaturahmi ke rumah bu Marsini karena kami mendapatkan info beliau juga anggota UMKM disana. Kami bertemu dengan suami bu Marsini juga dan ternyata beliau ketua adat di desa suka maju. Aku, Nadia dan Zia sangat betah di rumah bu Marsini wkwk.

Pada malam hari aku, Mut dan Nadia mengajar bimbel untuk anak-anak yang datang ke posko. Belajar membaca, menulis dan menghitung. Jadi, tiada hari tanpa anak-anak dihidup kami selama kami KKN disana.

Pada hari Jumat, kami sangat bersemangat bangun pagi untuk ikut senam di halaman Kantor Desa. Kami sangat terkejut saat disuruh menjadi instruktur senam mendadak dan majulah aku dengan senam kewer-kewer. Setelah senam langsung dikomentarin dong sama ibu-ibu kalo mereka gabisa ikutin senamnya karena sakit pinggang hahahaha.

Tanggal 13 Juli 2024, hari dimana posyandu balita serentak diadakan didesa suka maju dan aku dapat tugas di posyandu Mawar 3. Aku sangat senang karena dapat bertemu dengan bayi-

bayi dan balita. Membantu mengukur tinggi badan dan berat badannya.

Pada malam hari aku lupa tanggal berapa intinya kami datang ke acara suroan yang di dusun 4. Untuk pertama kalinya aku mengikuti acara begitu dan karena mayoritas disana suku Jawa jadi tradisi suroan tidak hanya membaca doa dalam bahasa Arab tetapi bahasa Jawa juga. Sepertinya itu kulturshock ku untuk pertama kali eaa.

Eh iya aku juga ngajar di MI loh kelas 3 dan 4. Aku bertemu banyak anak-anak yang ngebuat aku semakin kehabisan energi karena menghadapi anak-anak yang karakternya berbeda. Aku sangat ingat bagaimana habibi bilang kalau cita-citanya sebagai TNI, Irfan yang ingin jadi pencuri dan Fauzan yang gantengnya MasyaAllah banget. Ada saat dimana aku sangat takut karena anak muridku kelahi sampai menangis, aku takut disalahkan karena gabisa menjaga mereka huhu.

Hari demi hari telah kulalui didesa suka maju bersama ibu-ibu kader posyandu. Setiap pagi aku selalu stay di balai desa untuk membantu dan kebersamaian ibu-ibu kader posyandu untuk memberi sarapan kepada anak-anak yang stunting dan lagi-lagi aku ketemu anak-anak yang super lucu. Bu Marsini, Bu Tin dan Bu Ipik, itu nama mereka. Aku merasa nyaman sama mereka sehingga merasa mereka ialah keluargaku sendiri dan mereka juga sangat baik. Kami sering jalan-jalan loh ke desa sebelah mencari buah, membeli sayur untuk makanan anak stunting dan sekedar masak-masak di rumah bu Marsini. Ohiya aku juga akrab loh dengan anaknya bu Marsini, namanya Atika dan aku menganggapnya seperti sodaraku sendiri.

Sekarang aku mau cerita tentang proker kami yang collab dengan KKN UNMUL yaitu seminar UMKM. Aku punya ide kalau

yang ngisi materi cocoknya itu temanku namanya Ambotang dan benar saja pada hari kegiatannya Ambotang yang mengisi. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar dan para peserta juga sangat antusias dengan materi yang dipaparkan.

Sebelum perpisahan kami sempat kebingungan untuk mengkonsepkannya seperti apa, tetapi bu Marsini mengajak kami untuk membuat tumpeng sama-sama dirumahnya dan akupun sangat excited sekali karena dapat bantuan dari bu Marsini. Kamipun membuatnya dibantu oleh bu Tin dan bu Ipik juga. Itu adalah tumpeng pertama yang aku buat dan menghiasnya sendiri bersama teman-temanku dibantu ibu-ibu.

Dihari-hari terakhir aku sangat menikmati kehidupanku di desa suka maju, jogging pagi bersama anak-anak dan menikmati sawah di pagi hari, menghirup udara segar yang mungkin tidak kudapatkan di Samarinda kalau aku pulang nanti.



## CHAPTER V

### MENGUKIR KENANGAN, MENANAM HARAPAN DI DESA SUKA MAJU

Oleh: Rahmatul Muthmainnah  
Bendahara KKN Desa Suka Maju



**MENGUKIR KENANGAN, MENANAM HARAPAN DI DESA SUKA  
MAJU**

Tibalah saat yang ditunggu-tunggu, hari itu saat dimana ketegangan serta semangat dimulai. Kami tidak menyangka akan berada ditahap ini yang dimana pada hari itu kami akan melaksanakan pelepasan dengan kelompok yang telah ditentukan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tersebar diberbagai wilayah Kalimantan. Inilah kisahku, perkenalkan namaku Rahmatul Muthmainnah mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memiliki cita-cita besar menjadi seorang guru yang berpartisipasi dalam menciptakan Indonesia emas 2045. Inilah awal mula kisahku bersama kelompokku dimulai dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mendapat penempatan di Desa Suka Maju. Desa Suka Maju adalah sebuah desa yang terletak di Separi Besar Kecamatan Tenggarong Seberang Kalimantan Timur. Jarak tidak menjadi penghalang kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), walau jarak yang begitu jauh, kami tetap antusias dan semangat karena dengan inilah kami bisa menuangkan hal-hal yang berguna bagi masyarakat banyak serta mempelajari hal-hal baru yang belum kami ketahui. Pengalaman ini akan menjadi pengalaman yang luar biasa bagi kami, akan banyak kisah dan warna dalam perjalanan kami.

Di awal pagi yang cerah kami sudah bersiap-siap untuk berangkat ke Desa Suka Maju. Perjalanan yang panjang serta pemandangan yang belum pernah dilihat sebelumnya membuat hati merasa takjub namun di sisi lain ada perasaan takut yang tersirat di dalam hati. Setelah kami sudah sampai di posko, kami pun langsung gotong royong untuk membersihkan posko dilanjutkan dengan makan bersama, mandi, dan istirahat. Keesokan harinya kami pergi ke kantor desa untuk melakukan laporan awal setelah itu kami langsung keliling desa dan menyapa masyarakat disana jalanan yang tidak terlalu besar dan sepi disertai dengan pepohonan yang rimbun kami lalui. Perasaan sepi dan rindu akan rumah selalu menyelimuti kami.

Pada saat sore awal kami datang kami melihat anak-anak yang lewat di depan posko kami, kami pun memanggil mereka untuk mampir ke posko. Ternyata anak-anak ini baru selesai mengaji di TPQ. Kami pun mulai bertanya kepada para anak-anak tersebut. Kami berkenalan dengan mereka satu per satu, mereka sangat ramah serta bahasa yang mereka gunakan juga baik kepada kami. Kami bercerita hingga larut sore, kami pun meminta mereka pulang ke rumah masing-masing.

Salah satu proker KKN kami adalah membantu anak-anak dalam pembelajaran mereka, kami pun ikut serta dalam mengajar di sekolah seperti TK, SD, MI, MTS, TPQ, dan kami juga mengadakan bimbel pada setiap malam Selasa dan malam Rabu. Banyak hal yang terjadi dan mengejutkan kami salah satunya adalah banyak sekali anak-anak yang belum bisa membaca padahal dari umur mereka bisa dikatakan seharusnya sudah bisa membaca. Kami pun langsung membagi kelompok kecil untuk mengajar di sekolah. Ira dan Tifah mengajar di TK, Manda dan kak Jihan mengajar di SD, Miftah dan Zia mengajar di MI, aku (Muth) dan

Nadia mengajar di MTS. Dan kami juga ikut membantu mereka belajar mengaji di TPQ dan yang mengajar ada Arjun, kak Jihan, Manda, Zia, Ira, dan Tifah sedangkan Muth, Miftah, dan Nadia mengajar bimbel di posko.

Selanjutnya kami ikut andil dalam memelihara Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di RT. 02. Kami beserta para ibu-ibu lainnya saling membantu satu sama lain mulai dari mencabut rumput liar, memangkas pohon, dan membersihkan area TOGA. Banyak ibu-ibu yang ikut serta dalam membantu membersihkan TOGA ini, mereka juga membawa beberapa makanan ringan dan minuman dingin untuk kami. Kehangatan dan rasa kebersamaan kami rasakan disana sehingga mengurangi rasa akan rindu kami pada rumah. Canda tawa selalu terdengar dari mereka bercerita tanpa henti seperti sudah menggagap kami sebagai teman sendiri. Setelah selesai kami pun pulang ke posko untuk membersihkan diri dan beristirahat. Malamnya kami langsung merencanakan kegiatan kami selanjutnya bagaimana.

Pada hari Jumat ibu-ibu dari PKK mengajak kami untuk melakukan senam bersama di halaman Kantor Desa, kami sangat bersemangat sekali karena sudah lama kami tidak melakukan senam bersama seperti ini. Kami melakukan senam bersama dengan gembira suara tawa yang selalu terdengar dari berbagai sisi. Setelah itu para ibu-ibu meminta salah satu dari kami untuk menjadi instruktur senam tanpa berpikir panjang Miftah dan Zia langsung maju ke depan untuk menjadi instruktur senam, pada saat itu suara tawa terdengar kencang karena mereka melakukan gerakan senam yang belum pernah di lihat para ibu-ibu sebelumnya. Setelah selesai senam rasa senang dan lelah menjadi satu dan tidak lupa sebelum pulang kami melakukan foto bersama dengan para ibu-ibu PKK dan staf desa yang ikut senam.

Pada hari itu KKN dari UNMUL tiba di Desa Suka Maju kami merasa senang akan kedatangan mereka karena setelah ini kami akan mempunyai teman baru. Kami mulai berkenalan dengan mereka kami mengajak mereka untuk datang ke acara burdah. Setelah kami sudah saling mengenal satu sama lain kami mulai membicarakan proker bersama, kami mengadakan acara seminar UMKM untuk para ibu-ibu yang mempunyai usaha, baik di bidang jasa ataupun di bidang kuliner. Acara berjalan dengan baik dan lancar serta pembicara yang kami undang pun sangat bersemangat sekali dalam menjelaskan materi. Setelah acara selesai mulai dari menjelaskan materi, tanya jawab dengan para peserta, pemberian hadiah, pemberian piagam, kami pun melakukan sesi foto bersama sebagai kenang-kenangan.

Proker besar atau utama kami adalah mengadakan acara di bulan Muharram. Pada saat itu kami mulai rapat untuk mendiskusikan acara apa yang bagus untuk kami adakan. Kami akhirnya sepakat untuk mengadakan acara “Semarak Muharram”, acara lomba yang diisi oleh anak-anak di Desa Suka Maju. Kami pun mulai menyiapkan berkas untuk permohonan dana kepada kantor desa sambil kami menyiapkan susunan acara yang akan di bawakan nantinya. Perlombaan yang kami adakan ada empat yaitu lomba mewarnai, tartil, adzan, dan hapalan surah pendek. Akhirnya setelah menunggu permohonan dana lomba kami pun disetujui kami langsung menyiapkan barang-barang yang akan digunakan mulai piala, sertifikat, bingkisan, konsumsi dan lain-lain. Acara lomba “Semarak Muharram” ini diadakan di BPU disana kami juga meminta tolong kepada KKN UNMUL untuk membantu kami. Kami mulai membersihkan BPU dan menghias dinding dengan kain batik serta kami juga membuat photobot agar anak-anak bisa mengambil foto di sana. Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, kami

langsung bergegas untuk bersiap-siap dan melakukan tugas kami yang sudah di bagi dibantu dengan KKN UNMUL. Acara pun berjalan dengan lancar meskipun ada kendala yang terjadi, tetapi hal tersebut bisa kami atasi dengan baik karna kendala yang terjadi di acara adalah hal wajar yang terpenting adalah bagaimana kita mengatasi hal tersebut dengan baik. Setelah selesai acara kami pun makan bersama dengan KKN UNMUL dan kami mengucapkan terima kasih kepada mereka yang sudah membantu proker besar kami ini.

Banyak kejadian lucu dan hal yang tidak terduga terjadi selama KKN. Waktu itu aku (Muth), Miftah, Nadia dan Zia sedang berada di posko. Mulai dari Miftah yang ingin memasak pisang sanggar hingga pada akhirnya Miftah mempunyai rencana untuk menjualnya, Miftah pun meminta Zia untuk mempromosikan pisang sanggar ini di grup WA ibu-ibu. Tidak membutuhkan waktu lama orang-orang mulai memesan pisang sanggar ini. Miftah bertugas memasak pisang tersebut yang membuatnya cukup kewalahan, lalu aku (Muth) dan Nadia bertugas mengemas pisang sanggar tersebut sedangkan Zia bertugas menjadi kurir yang akan mengantarkan pisang sanggar yang sudah jadi kerumah pelanggan. Dan akhirnya pisang sanggar yang kami jual pun habis dan uang yang kami dapatkan kami masukkan kedalam uang kas.

Selama berada disana kami sering sekali keluar desa untuk berbelanja karena toko di Desa Suka Maju itu terbatas. Untuk membeli kebutuhan lomba kami harus pergi ke L2 yang letaknya sangat jauh dari desa tempat kami KKN. Tetapi hal tersebut tidak akan mengurungkan niat kami, kami tetap pergi kesana. Setiap perjalanan yang panjang kami rasakan dan kami nikmati karena kami berpikir kapan lagi bisa jalan-jalan ke tempat orang lain selain KKN. Kami juga pernah ke Sebulu ke rumah ku (Muth) untuk

mengambil beberapa cemilan untuk kami makan. Alhamdulillah teman-teman semua tidak pernah mengeluh tentang hal tersebut mereka malah senang jika di ajak jalan-jalan. Dan para tetangga disini pun sangat baik kepada kami mereka sering memberi kami buah-buahan dan sayur-sayuran untuk kami masak.

Tibalah saat dimana kepulangan kami sudah hampir tiba. Kami menyiapkan acara kecil untuk perpisahan kami. Acara kami adakan di BPU, kami mengundang kepala desa beserta orang-orang penting lainnya. Tidak lupa pula kami mengundang sahabat seperjuangan kami yaitu KKN UNMUL dan para tetangga dan anak-anak untuk datang di acara perpisahan kami. Acara berjalan dengan lancar diiringi dengan tangisan semakin membuat suasana semakin sedih. Tidak lupa kami mengucapkan permohonan maaf dan terima kasih kepada orang-orang yang ada di Desa Suka Maju karena telah menerima kami berbagi suka maupun duka, berbagi pengalaman yang tidak akan pernah kami lupakan. Selamat tinggal Desa Suka Maju, desa yang suka akan kemajuan semoga kita bisa bertemu lagi di lain waktu.



## **CHAPTER VI**

### **KKN PEMBERI WARNA BARU**

**Oleh: Amanda Riana Permatasari  
Sekretaris KKN Desa Suka Maju**



### **KKN PEMBERI WARNA BARU**

Kenalin aku Amanda Riana Permatasari biasa dipanggil Manda, lahir di Tenggarong 8 Mei 2003. Anak pertama yang suka nonton drama Korea dan jajan telur gulung. Tepat tanggal 21 Juni 2024 pelaksanaan KKN selama 43 hari di desa Suka Maju Kecamatan Tenggarong seberang dengan anggota 9 orang 7 perempuan dan 2 laki-laki. Ohiya aku bagian divisi sekretaris gaes, terakhir jadi sekretaris pas MTs hihi. Masing-masing dari kami memiliki proker yang berbeda.

Awal kedatangan di Desa aku merasa ga nyaman hehe (pikirin di rumah tapi jiwa raga di posko), padahal ini bukan pertama kali jauh dari rumah tapi tetap merasa homesick huhu. Agak lebay tapi itu yang ku rasakan selama 1 minggu, itu adalah masa-masa yang sulit untuk ku lewati. Seiring berjalannya waktu kita mulai ada kegiatan dan hari-hari mulai terasa berharga karena setiap kegiatan yang kami lakukan melibatkan masyarakat sehingga kami menjadi dekat.

### **Mengajar ngaji di Pondok Pesantren Nurussalam**

Setiap hari Senin-kamis jam 16.00 WITA selama kurang lebih 1 bulan. Alhamdulillah kita diterima dengan baik oleh Abah dan mas Budi anak-anak pun excited dengan kedatangan kami, setiap datang anak-anak selalu baris di meja tempat ku ngajar (mau

ngaji sama kak Manda, aku duluan aku duluan) senang nya ga terhingga sih plus terharu juga hehe.

### **Datang ke acara Syuro'an, Burdahan dan Yasinan.**

Jujur setiap diundang selalu excited untuk datang, karena syuro'an disini perRt, burdahan nya pun setiap Minggu dirumah yang berbeda, pertama agak bingung Burdahan itu apa? Gimana? pas pertama kali ikut suka apalagi pas selesai selalu nungguin menunya apa ya haha ya walaupun agak ngantuk karena tengah malam. Ikut yasinan cuma 3 kali walaupun cuma 3 kali kita dah berasa akrab sama ibu-ibu. (Apalagi ibu yang memandu pengajian sering ketemu kalau lagi beli makan di kantin MTs karena suka cerita dan ceritanya ga habis-habis wkwkk).

### **Ikut serta dalam pelaksanaan SELAWEYAN**

Sebagai bentuk meminta pertolongan dan kemenangan kepada Allah SWT bagi masyarakat Desa suka maju disetiap tanggal 25. Kami anak KKN ikut dalam paduan suara yang latihannya cuma 2 hari. Kita bawain 3 lagu dan aku di barisan paling depan. Acaranya dimulai jam 13.00-16.00 WITA, yang jadi tuan rumah nya RT 6 karena acara ini di adakan perRt.

### **Proker Besar SEMARAK MUHARRAM**

Perlu persiapan sekitar 2 Minggu untuk memenuhi kebutuhan proker ini, karena kita ngadain lomba yang bernuansa islami ada lomba hafalan surah pendek, tahfizh, azan Tartil serta mewarnai. Kami sangat senang karena anak-anak sangat antusias untuk mendaftar. Peran ku disini sebagai penanggung jawab lomba mewarnai, jadi aku lumayan banyak kerjaan ya hehe double karena jadi sekretaris, aku yang bikin juknis-juknis lomba, lembar

penilaian, daftar hadir tamu, surat undangan plus nyiapin gambar untuk lomba mewarnai. Alhamdulillah proker ini berjalan dengan lancar dan sukses.

### **Proker Seminar UMKM**

Ini proker terakhir yang kami lakukan melibatkan masyarakat yang memiliki usaha-usaha kuliner, barang dan lain-lain tujuan untuk meningkatkan daya jual beli di Desa Suka Maju. Pemateri kami datangkan dari mahasiswa UINSI juga yaitu Ambon Tang. Alhamdulillah berjalan dengan lancar.

### **Ikut pembukaan MTQ di Desa Teluk Dalam**

Suatu kehormatan bisa ikut kafilah Desa Suka Maju dalam meramaikan acara pembukaan MTQ, karena terakhir ikut MTQ pas SD (sudah lama sekali ya) kebetulan kita dipilih 4 orang dan kita juga dapat baju seragam batik. Awalnya agak ragu mau ikut karena perjalanannya naik mobil, ya aku ga bisa naik mobil kalau ga minum obat hehe. Perjalanan dari jam 15.30 WITA dari stu kita ada mampir sholat magrib sampai ke lokasi jam 17.00 WITA dan kita pulang jam 00.00 WITA.

### **Mengajar LKBB di SD 017**

Niat awal mau ngajar kasih materi masuk ke kelas, setelah pertimbangan panjang dari kepala sekolah disarankan ngajar lkbb aja karena waktu cuma sebentar takutnya ada materi yang ga sesuai dan ketinggalan. Sebenarnya agak ragu ngajar lkbb tapi kalau cuma dasar-dasarnya aja masih bisa hehe. Latihannya kita tetapkan 1 Minggu sebanyak 3 kali pagi dan sore dan waktu latihan kurang lebih 1 jam.

## **Malam perpisahan**

Malam yang sangat ku tunggu pas awal kedatangan tapi pas sudah hari H sedihnya kerasa karena kapan lagi ikut SELAWEYAN, burdahan, yang jarang aku temui, walaupun dekat dengan Samarinda Seberang tapi nuansa KKN tu beda halnya dengan kita sekedar berkunjung. Sesuai prediksi malam itu penuh dengan air mata apalagi Bu Yayuk memberikan kesan pesan, kita juga ada menampilkan sebuah lagu perpisahan untuk masyarakat Desa Suka Maju yang sudah menerima kami dan membantu kami untuk melancarkan setiap proker dan acara kami



## **CHAPTER VII**

### **SATU TIKET MENUJU DUNIA BARU**

**Oleh: Latifah Akhlaqiyah W.P  
Publikasi dan Dokumentasi KKN Desa Suka Maju**



## **SATU TIKET MENUJU DUNIA BARU**

Hai semuanya! Aku Tifah. KKN adalah chapter baru dalam hidupku yang penuh dengan kejutan dan pelajaran berharga. Aku ingin mengajak kalian untuk ikut merasakan euforia tantangan yang kuhadapi selama KKN. So, let's embark on this journey together and discover the hidden gems of my KKN experience!

Saat melihat daftar nama kelompok KKN, rasanya seperti sedang mengikuti undian berhadiah. Aku penasaran sekali siapa saja yang akan menjadi teman seperjuangan selama KKN. Semoga saja kita semua bisa akrab dan menciptakan kenangan yang tak terlupakan. Syukur Alhamdulillah, lokasi KKNku yang ditentukan tidak terlalu jauh dari peradaban. Rasa antusiasme semakin memuncak saat hari pertemuan pertama tiba. Meski sempat terlambat karena baru pulang kampung, aku langsung menuju ke gazebo di gedung FTIK dengan penuh semangat. Pertemuan perdana itu terasa begitu hangat, meski tangan ini tak henti gemetar karena terlalu bersemangat.

Singkat cerita, tibalah hari H itu, kami berangkat ke lokasi kkn, sepanjang perjalanan aku sangat menikmati pemandangan menuju desa ini. Banyak sawah dan beberapa sabana yang terlihat dari kejauhan. Tibalah beberapa dari kami di posko, yaitu aku, miftah, manda dan zia, yang lain masih dalam perjalanan. Ketika tiba di posko kecanggungan itu cukup terasa bagiku, hanya

ada suara fyp tiktok dan suara kipas angin yang menyelimuti ruangan itu haha. Setelah menunggu beberapa waktu, teman-temanku yang lain, yaitu Muth, Kak Jihan, Ira, Nadia dan yang terakhir Arjun mulai berdatangan. Kami semua langsung bergotong royong membersihkan dan merapikan posko yang mana di bantu juga dengan beberapa kerabat dari teman kelompokku.

Saat matahari terbenam, hatiku ikut meredup. Terbiasa hidup sendiri sebagai anak kostan, kini harus beradaptasi dengan delapan kepribadian yang berbeda. Rasa rindu rumah dan orang tua semakin menyelimuti. Sebagai seorang introvert, situasi ini terasa begitu melelahkan. Rencana untuk menjadi lebih ekstrovert seakan mustahil untuk dilakukan. Aku seperti mati kutu kepada mereka semua, entahlah mengapa bisa seperti itu. Intinya yang ada di pikiranku pada minggu pertama itu hanyalah "mau pulang + bisa ga sih langsung 5 Agustus aja 🙄". Pokoknya minggu pertama itu bener2 uncomfortable situation lah buatku.

Kemudian memasuki awal minggu kedua, yah seperti biasa menurutku tidak ada hal yang menarik dari kkn ku, seperti sayur tanpa garam, masih sama dengan minggu pertama, sampai akhirnya datanglah kedua orang tuaku bersama kerabatku yang lain untuk membesuk diriku dengan membawa oleh2 beberapa makanan berat untukku. Disitulah diriku mulai sedikit lebih enjoy, karena ternyata teman-temanku semua menyambut kedatangan keluargaku dengan sangat amat baik, terutama ketuaku, Harjun, dia sangat dewasa sampai-sampai mengantarkan keluargaku sampai ke halaman depan untuk berpamitan.. ketika malam tiba jujur aku mulai enjoy dengan situasi posko ini, sudah mulai bisa

mengobrol dengan beberapa dari mereka,kekakuan ku sudah mulai melunak.

Minggu kedua KKN seolah disulap menjadi lebih ceria berkat kehadiran Harjun dan kartu remi-nya. Tawa lepas yang pecah saat bermain kartu jenderal berhasil menghidupkan suasana posko. Kelucuan Ira dan tawa renyah Manda membuat hari-hariku terasa lebih berwarna. Jujur aku merasa jokes dan humor kami lumayan nyambung. Intinya selama ada kartu aku merasa tidak jenuh dan tidak pressure lagi menjalani hari-hari wkwk. Makasih Harjun,sudah membawa barang kecil berharga itu hahhahaha

Minggu ketiga KKN, kami mulai menjalankan program mengajar di beberapa TPQ. Aku berkesempatan mengajar ngaji di TPQ Tarbiatul Aulad milik Pak Ismail. Anak-anak di sana sangat antusias menyambut kami, terutama saat diajak berinteraksi. Rasanya seperti kembali ke masa kecil ketika pertama kali bertemu kakak KKN. Mereka begitu ramah, bahkan sampai minta nomor WA dan akun Instagram! Sungguh pengalaman yang menyenangkan. Di TPQ Tarbiatul Aulad, aku bertugas mengajar ngaji. Sementara Ira dan Zia fokus pada bahasa Arab dan kaligrafi. Meski begitu, kami semua merasa senang bisa berbagi ilmu dengan anak-anak.

Menjalani kehidupan mengajar ngaji di TPQ lumayan membuatku happy, karena Pak Mail sangat amat baik kepada kami, setiap selesai mengajar kami disuruh duduk-duduk dulu mengobrol santai sembari disuguhi minuman dan makanan yang enak-enak Masya Allah sehat-sehat Pak Mail. Intinya kehidupanku di dunia TPQ as a Ustadzah sangat fun tanpa ada tekanan yang berlebih.

Setelah menjalani proker dibidang keagamaan (mengajar ngaji,belajar seputar keislaman) kami pun mulai membahas terkait

proker mengajar di instansi/lembaga pendidikan, dan sama halnya seperti proker keagamaan, dimana kami membagi menjadi kelompok kecil menjadi 2-3 orang dalam setiap instansi. Aku memilih mengajar di TK bersama Ira, karena kami berdua dari fakultas yang bukan berlatar belakang pendidikan, jadi kami memutuskan untuk mengajar di TK saja,Which is kami pikir TK bukanlah hal yang sulit untuk di jalani, tapi ternyata WOW ,lumayan menguras energi sosialku juga, harus pandai2 mengontrol mood dan mempertebal rasa sabar. Dikarenakan yang dihadapi adalah seorang anak murid yang ibaratnya masih belum penuh warna kertas kehidupannya,sehingga membutuhkan kesabaran serta keceriaan selalu. Di TK Mekar Sari, aku menemukan taman bunga yang indah. Bunda Yayuk, Bunda Yanti, Bunda Lusi, dan Bunda Siti adalah bunga-bunga yang paling harum. Mereka selalu menebarkan aroma kasih sayang dan kehangatan. Bersama-sama, kami menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Panggilan 'Bunda' yang lembut mengalun di setiap sudut kelas. Bersama Bunda Yayuk, Bunda Yanti, Bunda Lusi, dan Bunda Siti, kami membentuk keluarga kecil yang hangat. Bunda Yayuk dengan semangatnya selalu menginspirasi, Bunda Yanti dengan kesabarannya menenangkan, Bunda Lusi dengan kreativitasnya membuat setiap hari terasa menyenangkan, dan Bunda Siti dengan perhatiannya membuat kami merasa aman. Mereka mengajarkanku bahwa mengajar bukan hanya tentang memindahkan ilmu, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai kebaikan. Aku merasa sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari keluarga besar TK Mekar Sari.

TK Mekar Sari adalah taman bermain yang penuh warna. Di sini, aku belajar bahwa setiap anak adalah bunga yang unik,

mebutuhkan perawatan dan perhatian yang berbeda. Anak-anak berkebutuhan khusus adalah bunga yang paling indah, namun juga paling rentan. Aku merasa terhormat bisa menjadi bagian dari kehidupan mereka. Setiap senyuman yang mereka berikan adalah hadiah terindah yang tak ternilai harganya.

### **Malam Rabu**

Di desa yang jauh dari hiruk pikuk kota, pasar malam menjadi satu-satunya hiburan yang paling dinantikan. Pentol dan es kepal milo menjadi teman setia setiap malam Rabu. Meskipun sederhana, namun makanan-makanan ini mampu menghadirkan kebahagiaan buatku.

### **Kak jihan**

Sebenarnya agak malu sih menuliskan part ini wkwkwk, tetapi aku ingin berterima kasih dengan Kak Jihan yang mana beliau merupakan teman kamarku yang lumayan membuatku nyaman setiap di dekatnya (ihhhhh kok gini sih kalimatnya) hahahah iyaa maksudnya gini loh, kak jihan ini lebih tua dari kami semua, jadi sifat dewasanya itu menurutku sangat sisterable, kak jihan tidak pernah menanyakan hal-hal yang membuatku tidak nyaman, kak jihan seperti sangat paham dengan personalityku yang tidak banyak bicara dengan orang baru, kak jihan tidak pernah komen akan hal itu dan aku sangat amat bersyukur punya teman seperti itu. Kak Jihan juga sering bercerita tentang kehidupannya selama di pondok until about her ex boyfie dan masih banyaklah other topik yang seru. Aku dengan Kak Jihan sangat suka di kamar haha, jujur walau terkadang kami sama-sama bermain hp tetapi aku sama sekali tidak merasa awkward ataupun canggung dengannya. Aku jarang seperti itu dengan orang baru tetapi dengan kak Jihan seperti nyaman-nyaman saja. Selain itu Kak Jihan juga sangat amat

tidak pelit dengan handphonennya yang sering aku pinjam buat foto-foto pribadi karena hp beliau iphone haha love you kak Jihhhh... oiya kak Jihan ini udah nikah guys Alhamdulillah Masya Allah Tabarakallah bunda 😊🙏 sehingga beliau harus bolak balik posko dan ke rumah setiap minggunya karena sudah ada ayang beb ya guys yak. Oiya Kak Jihan juga suka foto-foto selfie dan tiktokan same like me, dan itulah yang membuatku senang berteman bersama beliau. Kak jihan juga tidak pernah mengeluh jika aku minta tolong. Yang paling aku ingat waktu itu pernah suatu hari posko lagi mati air dan aku kebelet BAB pagi-pagi dan kak Jihan mau menemaniku ke toilet masjid untuk pup dengan waktu yang cukup lama karena perutku sangat sakit waktu itu. Kak jihan juga pernah bilang ke aku kalau mau minta temani kencing atau Pup malam-malam bangunin aja dia, kayak? Waw elu baik banget browwww. Intinya kak jihan dari awal sampai akhir benar-benar bikin aku nyaman Alhamdulillah, semoga pertemanan kami selalu langgeng Aamiin, sebenarnya bukan cuma Kak Jihan sih tapi buat teman-teman kknku semualah pokoknya heheh. Sehat-sehat terus Kak Jihannn makasih sudah selalu baik sama aku dari awal pertemuan sampai pelepasan kemarin hehew.

Semarak Muharram adalah proyek besar pertama kami selama KKN. Proses persiapannya memang melelahkan dan penuh tantangan. Ada kalanya kami sempat berselisih paham, namun berkat komunikasi yang baik, kami berhasil menyelesaikan semuanya dengan baik. Hari-H acara, kami semua bekerja sama dengan semangat. Kehadiran teman-teman dari Unmul semakin menambah semarak acara. Meskipun merasa sangat lelah setelah acara selesai, rasa puas dan bahagia tak tergantikan. Apalagi malam harinya, kami harus segera bersiap untuk mengikuti acara

pembukaan MTQ. Meskipun lelah, semangat kami tetap membara saat mengikuti pawai dan yel-yel bersama warga desa."

Kemudian proker besar kedua kami yaitu acara "SEMINAR UMKM pemanfaatan media sebagai media pemasaran" yang mana acara ini berkolaborasi dengan anak unmul. Tetapi yang jadi bagian berkesannya di acara ini bagiku pribadi adalah pemateri yang kami undang, dia merupakan teman seangkatan kami tetapi sudah mempunyai segudang prestasi, sepanjang ia memaparka materi seminar aku benar2 terkagum2 melihat kepintarannya dan keluwesannya menghadapi audiens, memang benar jam terbang itu tidak bohong, dia sangat amat keren sih. Aku sangat ingin mengabadikan momen berharga bersama beliau alias foto bareng namun rasa gugup dan takut diejek teman-teman membuatku urung melakukannya. Sangat disayangkan pemirsa ;). Semoga ada kesempatan kedua buat foto bareng :D.

Terakhir, tentang acara pelepasan kkn kami, siapa sangka aku yang pada awalnya tidak nyaman dengan kkn ku pas pelepasan malah yang paling banjir air mata haha, entahlah ketika bu yayuk menyampaikan kesan dan pesannya kepada kami disitu tangisku benar2 sudah tidak bisa kutahan lagi karena bu yayuk selaku kepala sekolah TK MEKAR SARI mengatakan bahwa sangat berterima kasih dan merasa terbantu atas pengabdianku bersama Ira yang mengajar di TK beliau, di part itu aku benar2 sedih karena merasa 43 hri bukanlah waktu yang lama ternyata. Aku baru menyadari bahwa setiap moment yang kita lalui itu berharga, dan aku merasa menjadi orang yang bermanfaat dan berguna ketika mendengar perkataan yang di lontarkan oleh bu Yayuk huhu sedih deh.

Malam terakhir di posko terasa begitu berat. Setelah acara pelepasan, kami berkumpul untuk rapat evaluasi. Namun, suasana haru justru menyelimuti kami. Air mata tak terbendung mengalir

saat kami saling berpelukan dan meminta maaf. Setiap kata yang terucap terasa begitu dalam, mengukir kenangan indah yang tak akan pernah terlupakan. Malam itu, kami menyadari betapa berartinya pengalaman KKN ini. Kami telah tumbuh bersama, belajar bersama, dan menciptakan kenangan indah bersama. Meskipun berat untuk berpisah, kami yakin bahwa persahabatan yang telah terjalin akan terus terjaga.

Sesuai dengan tema yang aku tulis diawal, yaitu "1 Ticket menuju dunia baru" Arti dari 1 tiket menuju dunia baru bagiku adalah, pengalaman kkn ku yang kujalani ini adalah tiket yang spesial,karena ini adalah usia2 yang seru buat menjalani kehidupan kkn, tidak bisa terulang lagi,kita akan tumbuh dewasa dan semua yang di lalui hanya akan menjadi memoriz indah yang bakal kita simpan, kenapa aku menyebutnya dunia baru, karena banyak hal yang menjadi pengalaman-pengalaman pertama disini, semuanya baru, aku tidak sekamar dengan orang-orang yang berlatar belakang berbeda,karakter berbeda, semua di kerjakan dengan bergantian, ngantri masuk wc, makan bersama, ngerjakan ini itu harus di komunikasikan, dan lainnya yang mungkin bagi sebagian orang yang mempunyai pengalaman sekolah di pondok pesantren,ini bukanlah dunia baru bagi mereka, mungkin bagi anak organisasian yang aktif,ini bukan dunia baru bagi mereka, tapi buatku, yang tidak pernah merasakan keduanya, ini benar-benar DUNIA BARU bagiku. Jadi aku sangat senang sekaligus banyak belajar dari "tiket"pengalaman yang Allah berikan kepadaku ini, buat teman kkn ku, semoga kalian selalu sehat dan semoga kita semua sukses dunia dan akhirat aamiin.



## **CHAPTER VIII**

### **MY 43 DAY JOURNEY WITH SUKA MAJU**

**Oleh: Nadia Safitri**  
**Publikasi dan Dokumentasi KKN Desa Suka Maju**



## MY 43 DAY JOURNEY WITH SUKA MAJU

### Prologue

Haiii!!! Aku Nadia, nama lengkap ku Nadia Safitri tapi bisa juga dipanggil nanad. Sebelum mengetahui dimana aku akan ditempatkan untuk program KKN, aku merasa sangat bimbang dan sedikit resah setiap harinya aku selalu bertanya-tanya kepada diriku sendiri, “aku bakal KKN dimana yaa? Jauh ga ya dari rumah?”, “temen kelompok ku nanti gimana ya?”, dan beberapa pikiran lain yang membuatku tidak sabar untuk cepat mengetahui siapa saja dan apa yang akan terjadi kedepannya, sampai dimana pengumuman lokasi dan kelompok pun sudah keluar, tempat KKN ku berlokasi di Desa Suka Maju daerah Tenggarong Seberang. Awalnya aku kira desa tersebut dekat dengan rumahku tapi ternyata setelah aku memeriksanya di Google Maps lokasi tersebut lumayan jauh, tapi tak apa itu sudah mengurangi rasa penasaranku tentang prasangkaku sebelumnya. Kelompokku beranggotakan 9 orang, ada Harjun, Zia, Muth, Miftah, Kak Jihan, Tifah, Ira, Manda, and last tentunya aku sendiri.

24 juni 2024, hari pertama aku menginjakkan kaki di Desa Suka Maju, hari dimana aku mengawali pengalaman baru dalam hidupku sebagai mahasiswa yang akan mengabdikan kepada masyarakat. Semua masih terasa asing saat pertama kali sampai di posko, ini adalah kali kedua aku bertemu dengan teman-teman kelompok ku tentunya rasanya masih sangat baru dan agak canggung sebab aku tidak pernah bertemu dengan mereka selama berkuliah di UINSI, but i feel very excited because they will be my family here.

Malam pertama di posko, kami habiskan dengan bercengkrama untuk saling mengenal satu sama lain darimana kami berasal dan dari prodi mana kami, serta masih banyak lagi cerita yang kami bagikan. Setelah makan malam Ira tiba-tiba nyeletuk kepada kami, "guys nanti ingatin aku buat diet yah", kami pun mengiyakan hal tersebut. Aku pun menyarankan kepadanya untuk lebih sering melakukan senam setiap hari, setelahnya aku dan Ira benar-benar senam malam itu di depan posko, tak lama Zia juga ikut bergabung tapi tidak sampai selesai. Kami berdua sangat bersemangat malam itu, sudah 15 menit kami senam dan akhirnya kami kelelahan dan masuk ke dalam posko untuk beristirahat.

Esok harinya di pagi yang cerah, kami memulai kegiatan pertama kami mengunjungi kantor desa dan rumah ketua RT setempat dengan tujuan untuk memperkenalkan diri sekaligus menyampaikan program kerja apa saja yang akan kami jalankan kedepannya selama KKN di desa Suka Maju, selesai berkunjung kami berjalan-jalan mengelilingi desa.

## **Program Kerja**

**Gotong Royong di Toga RT 02.** Kegiatan pertama kami dimulai dengan membantu warga gotong royong membersihkan Toga di RT 02. Pagi sekitar jam 07.00 A.M aku dan teman-temanku sudah selesai bersiap dan pergi berjalan kaki menuju Toga yang dimana Toga tersebut berada tepat disamping rumah ketua RT 02 sekaligus juga dekat dengan posko yang kami tempati.

Karena warga setempat belum berkumpul dilokasi saat itu jadi kami memutuskan untuk memulai bersih-bersih duluan, sebagian dari kami membersihkan area dalam Toga dan sebagian lagi di luar seperti aku, Muth, dan Miftah membersihkan area luar dimana kami bertugas untuk mencabuti rumput-rumput liar yang tumbuh disekitaran tanaman lalu membuangnya ke tempat

bakaran, ada juga kak Jihan, Latifah, Manda, dan Ira mereka yang bertugas membersihkan area dalam Toga, terakhir ada Zia dan Harjun yang menebang atau mencabut tanaman-tanaman yang sudah mati ataupun layu, tak lama kemudian ibu-ibu RT 02 mulai berdatangan satu per satu dan langsung membantu kami melanjutkan bersih-bersihnya, suasana semakin ramai karena beberapa dari ibu-ibu membawa anak-anaknya disitulah aku mengenal satu anak kecil yang sangat menggemaskan dan sangat mungil, namanya Muhammad, anaknya agak pemalu namun dia pintar dan mau memberanikan diri berkenalan dengan orang baru dari sekian banyak anak kecil disana perhatianku hanya dia yang menarik perhatianku.

**Mengajar.** Adapun program kerja kami yaitu mengajar, kami membagi menjadi beberapa kelompok untuk mengajar di sekolah-sekolah seperti TK, SD/MI, dan MTS. Kebetulan aku bagian mengajar di MTs Al-Ikhsan bersama Muth tetapi perlu diketahui aku mahasiswi program studi Manajemen Pendidikan Islam dan aku berkata kepada Muth kalau aku tidak bisa mengajar dan tidak punya skill untuk mengajar anak-anak MTs, aku hanya menemaninya saja di kelas.

Namun, aku bersama Muth juga diminta untuk melatih paskibraka di sekolah itu dalam rangka persiapan untuk upacara 17 agustus 2024 bersama dengan Arjun dan ada tiga orang lagi perwakilan KKN Unmul, kami berenam diminta untuk menseleksi anak-anak MA/MTs. Tiga hari kami sudah kami melakukan seleksi, ada kesulitan saat kami mengatur anak-anak paskib ini terkadang mereka memberontak dan kami pun melatih agak sedikit keras lagi untuk melatih mental mereka, namun ada salah satu purna yang mengadukan kami ke orang tuanya dengan mengatakan kalau kami adalah pelatih yang galak.

Ada juga kegiatan mengajarku adalah bimbel, sebelumnya kami juga sudah membagi kelompok lagi untuk mengajar TPQ dan tempat Abah, tapi lagi-lagi aku bersama Muth dan Miftah kebagian mengajara bimbel pada malam harinya di posko. Malam pertama bimbel anak-anak disekitaran kami begitu excited mereka berbondong-bondong datang memenuhi posko kami saat itu, pelajaran pertama yang dipimpin oleh Miftah yang dimulai dengan *ice breaking* lagu anak-anak. Malam itu kami belajar tentang adab bertamu, ada alasan kenapa kami mengajari mereka tentang adab bertamu, sebelum itu mereka sudah datang beberapa kali ke posko kami tapi saat itu mereka sangat membuat kami tidak nyaman dengan kelakuan mereka karena anak-anak itu selalu mengganggu kami dan tidak akan membiarkan kami beristirahat dengan tenang dan terkadang mereka mengotori halaman depan posko kami. Tapi setelahnya kami mengajari mereka dan memberitahu secara perlahan bahwa apa yang mereka lakukan itu salah dan sedikit mulai mengerti kami, mereka adalah anak-anak yang pintar meskipun terkadang agak nakal tapi mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar hal itu lah yang membuat kami senang kepada mereka dan melupakan kenakalan mereka.

**Semarak Muharram.** Memasuki bulan muharram kami membuat perencanaan untuk agenda besar kami, yaitu mengadakan lomba semarak muharram, lombanya terdiri dari lomba adzan, lomba mewarnai, lomba tartil, dan ada juga lomba hafalan surah pendek. Di acara ini aku berperan sebagai PDD atau Publication dan sudah pasti kerjaku adalah mendesain dan mendokumentasikan selama kegiatan, tentu saja aku tidak sendiri ada Latifah yang menjadi partnerku, kami membagi tugas Latifah yang mendesain spanduk dan mendekor panggung yang akan kami gunakan, sedangkan aku yang mengurus pamflet dan sertifikat peserta dan nomor panggung peserta.

Banyak hal yang mengesankan selama persiapan acara semarak muharram salah satunya aku, Zia, dan Muth yang pergi pulang ke Sebulu dimana itu adalah tempat tinggal Muth dengan tujuan untuk mengambil kain jarik dan beberapa peralatan lain yang dibutuhkan untuk mendekor nantinya. Kami berangkat sekitar jam 08.30 P.M kami berencana berjalan lewat Tenggarong saja, selama perjalanan sangat seru meskipun gelap tapi tak lama setelahnya aku mulai melihat ramainya jalanan di kota Tenggarong membuatku merasa ingin pulang juga tapi mengingat itu bukan tujuan utama kami, kami meneruskan perjalanan kami hingga sampai di penyeberangan menuju ke Sebulu, ini lah hal mengesankan yang ku maksud melihat sungai mahakam, karena tempat KKN kami adalah daerah pegunungan tentu sangat jauh dari sungai jadi ini merupakan salah satu yang bisa membuatku senang.

Hari H acara kami semua begitu sibuk dengan tugas kami masing-masing, acara kami juga dibantu oleh KKN Unmul sebagian dari mereka membantu menjadi juri dan ada juga yang membantu mengawasi anak-anak yang mengikuti lomba mewarnai. Walaupun ada beberapa drama sebelum itu acara besar kami sukses terlaksana.

**Seminar UMKM.** Tak lama setelah selesainya acara semarak muharram, kami mengadakan acara seminar UMKM. Kami melihat potensi besar dari UMKM desa Suka Maju untuk bisa berkembang dengan lebih pesat lagi, hanya saja produk mereka cuman terfokus di desa saja maka daripada itu kami membuat seminar yang bertemakan “*Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran*” dimana acara ini bertujuan untuk membantu ibu-ibu UMKM yang sudah halal agar bisa lebih bisa kreatif lagi dalam mempromisikan produk mereka diluar desa Suka Maju.

Dalam seminar UMKM ini juga kami masih berkolaborasi dengan KKN Unmul, dari pihak kami menyediakan konsumsi dan mendatangkannya pematari seminar dan dari pihak mereka adalah pengisi acara yaitu bagian praktek bagaimana cara menpotret dagangan dan mendesain kemasan serta melampirkan logo halal.

**Paving Blok.** Adapun kegiatan terakhir kami sebelum pulang, kami diundang oleh Ibu Yayuk Sehati ke Bank Sampah Mandiri untuk melihat-lihat sekaligus belajar bagaimana cara membuat paving blok dari sampah. Kami membantu sedikit dan ibu Yayuk memberikan penjelasan sekaligus sejarah didirikannya Bank Sampah Mandiri di Suka Maju serta kami mengamati langsung pembuatan paving blok dari tim ibu Yayuk dimana itu juga menjadi salah satu proker terakhir kami untuk membuat video tentang desa Suka Maju.

### **Kebersamaan Dengan Warga Suka Maju**

Disini aku juga mau menceritakan sedikit tentang kebersamaanku dengan warga desa Suka Maju, sejak awal kami sampai di posko dan hingga kami memulai kegiatan pertama kami yaitu gotong royong di Toga bersama warga RT 02, kami belum mengakrabkan diri kepada warga-warga sekitar mungkin karena masi baru ya. Berjalan seiring waktu kami mulai akrab dengan tetangga-tetangga seperti mamanya Riska selaku tuan rumah posko yang kami tinggali, mama Riska begitu banyak membantu kami selama kami tinggal di Suka Maju, bahkan beliau selalu kami repoti dengan meminta hidupan air keran setiap hari dan terkadang di tengah malam. Ada juga mamanya Eneng yang sering mengajak kami mencok bersama serta ditemani dengan mama Bilal yang kalau sudah bercerita sudah pasti selalu heboh. Ada juga mamanya Adi yang ku kenal sebagai ibu Jaenab, yang ku suka dari beliau adalah makanannya ibu Jaenab sangat pintar memasak dan

kami sering membeli gado-gado atau tahu tek dari beliau. Tetangga terakhir yang dekat dengan kami ada mamanya Irfan atau ibu Eka, beberapa kali aku mengunjungi rumah beliau karena beliau orangnya asik dan seru diajak bercerita, sering juga ibu Eka memberi kami buah naga and i really love buah naga so much hehe.

Aku juga lumayan dekat dengan beberapa ibu-ibu PKK seperti ibu Tin, ibu Marsini, dan ibu Fikriah atau yang biasa kami panggil dengan sebutan ibu Ipik. Berawal dari aku, Zia dan Mitfah yang hobi jalan-jalan setiap sore kami berkeliling lagi waktu itu untuk menikmati waktu luang kami dan berencana mencari spot-spot yang bagus untuk nanti kami bersantai, sampai dimana kami bertemu dengan ibu-ibu PKK di RT 12 sedang bergotong royong membersihkan Toga mereka, disitu kami berhenti sejenak apakah kami harus mampir menyapa atau tidak sampai akhirnya kami bertiga memutuskan untuk berhenti dan membantu mereka membersihkan Toga.

Singkat cerita, setelah kami membantu ibu-ibu disana kami diajak mengobrol dan disuruh mencoba minuman yang terbuat dari bunga rosella, untuk pertama kalinya aku mencoba minuman tersebut rasanya cukup manis dan mempunyai rasa yang agak khas. Saat ingin pulang warga disana menahan kami sebentar dan memberikan kami sayur bayam belanda yang kami ambil langsung dari Toga disana.

Rumah ibu Marsini adalah spot ternyaman menurutku karena terletak diatas pegunungan dan suasananya begitu sejuk membuat siapa saja yang berada disana pasti nyaman dan ingin tidur, kita juga bisa melihat hamaparan hutan yang masih asri disana namun ada beberapa tempat sudah gundul dikarenakan adanya perusahaan tambang yang sangat besar yang terus menggeruk hutan disana. Biasanya aku, Zia dan Miftah yang sering

berkunjung kesana dan juga selalu ada ibu Tin dan ibu Ipik yang ikut berkumpul dirumah ibu Marsini meramaikan suasana.

Dan yang terakhir tentu saja kami akrab dengan anak-anak kecil, apalagi mereka yang sering bermain ke posko kami ada Bilal, Putra, Irfan, Riska, Adi dan Ani. Mereka sudah ku anggap seperti adik sendiri meskipun terkadang mereka agak sedikit nakal yaa wajar saja itu karena mereka masih anak-anak yang butuh lebih banyak bermain apalagi kalau mereka tidak datang ke posko rasanya agak sepi karena biasanya ada saja salah satu dari mereka yang selalu ku marahi terutama Putra dan Bilal, mereka itu penurut kalau diberi nasehat tapi ya mereka tetap saja ga pernah jera walau sudah ku marahi.

Bukan hanya mereka saja, tapi anak-anak dari SD/MI dan TK juga memberikanku rasa keakraban ini, aku memang tidak mengajar dan jarang sekali bertemu mereka tapi mereka selalu menyambut hangat kami saat kami berkunjung ataupun saat kami mau berpamitan, pada saat aku dan teman-temanku datang ke sekolah mereka, kami langsung diserbu anak-anak yang ingin memeluk kami sampai-sampai kami kualahan sendiri, sedih juga melihat mereka menangis saat kami ingin berpamitan untuk pulang tapi mau bagaimana lagi kami sudah melewati 43 hari masa KKN kami di desa Suka Maju.

## **Epilogue**

Mungkin aku akan mengakhiri ceritaku sampai disini, aku sadar kalau dalam penulisan ku ini banyak kekurangan aku meminta maaf jika ada pihak-pihak yang tersinggung dengan cerita dari sudut pandangku. Aku juga banyak-banyak berterima kasi kepada teman-teman kelompokku Harjun, Zia, Kak Jihan, Latifah, Muth, Miftah, Manda, dan Ira yang sudah menerima sifatku yang mungkin terlalu kekanakan atau memang sangat kekanakan.

Terimakasih banyak juga kepada perangkat desa dan seluruh warga desa Suka Maju yang sudah memberikan pelajaran dan pengalaman yang begitu berharga dalam hidupku. Aku berharap nantinya kita tidak saling melupakan dan tetap ingat satu sama lain. Terimakasih Suka Maju.



## **CHAPTER IX**

### **HARSA YANG KURASA**

**Oleh: Muhamad Zia Rantisi**  
**Perlengkapan dan Dokumentasi KKN Desa Suka Maju**



## HARSA YANG KURASA

Hai namaku ZIA. Disini aku akan menceritakan kisah perjalanan beserta petualanganku di desa Suka Maju. Sebelum masuk ke petualang mungkin akan kuceritakan apa aja sih persiapan aku sendiri, jadi pada awalnya aku sendiri merupakan salah satu mahasiswa yang berpindah-pindah lokasi KKN-nya awalnya dapat di Wonosari kemudian dipindah lagi ke Suka Maju, berulang kali berpindah-pindah dan pada akhirnya dapat hilalnya di Suka Maju, agak kecewa dengan berpindah-pindah tersebut tanpa mengetahui ada apa saja petualang yang menungguku di Suka maju.

Setelah mendapatkan lokasi KKN yang sudah fiks kuceritakan lah ke teman-temanku yang memang sudah sering bareng pada saat kuliah, pada saat KKN berharap kalau kami akan menjadi satu kelompok, tapi ya karena satu prodi gak mungkin bisa bareng dalam satu kelompok jadi yaaa... harapannya gugur jadi berdoanya akan ada lah bagian kita menjadi satu kelompok mau berdua tidak papa dan ternyata dapatnya pada jauh semua, agak kecewa namun ujung-ujungnya harus menerima dengan lapang dada.

Setelah mendapatkan kelompok yang sudah fiks di Suka Maju, aku mengecek kembali siapa saja sih yang ada dikelompokku dan ternyata dari sekian nama yang terpampang tidak ada satupun yang kukenal, bahkan dalam kelompok tersebut total laki-laki

hanya dua orang dengan total sembilan orang, awalnya tidak menerima hal tersebut karena apabila hanya berdua nampaknya akan susah, namun pada saat saya berkenalan dengan salah dua laki-laki di kelompok ini, yakni Arjun ternyata orangnya asik juga dan tanpa pikir panjang ternyata kita bisa akrab langsung, tanpa memikirkan kembali keresahan awal saya mengenai jumlah laki-laki di kelompok kami.

Kami pun melakukan persiapan pada tanggal 24 Juni 2024 dengan mengantarkan barang-barang ke rumah Ira di pagi hari sembari menunggu jam berangkat karena kesepakatan kami berangkat Ba'da Zuhur, aku pun memilih untuk pergi jalan terlebih dahulu, salah satu tujuanku adalah mendatangi kelompok KKN lain yang kebetulan sedang bersiap untuk berangkat dan merupakan kelompok temanku sendiri, jadi aku pun menunggu di rumahnya sembari menunggu jam keberangkatan kelompok sendiri, sampai kelompok temanku berangkat akhirnya aku pun harus langsung bersiap juga untuk berangkat dengan berkumpul dengan kelompok sendiri, keberangkatan kelompokku awalnya hanya berempat, yakni aku, Miftah, Latipah, dan Amanda. Owh ya sebelumnya kelompokku berisikan 9 orang dan didalamnya ada aku, Arjun, Ira dan Latipah yang berasal dari FUAD, kemudian ada aku, Nadia, Miftah, Muth, Kak Jihan, Amanda yang berasal dari FTIK.

### **Untuk Suka Maju 40 hari yang akan datang**

Pada akhirnya kami pun datang ke posko sekitaran mendekati adzan ashar, untungnya lokasi posko kami dekat dengan Masjid, kantor Desa, Rumah RT dan Sekolah. Walaupun wilayah posko kami daerah gang dengan jarak antara rumah ke rumah yang dihitung lumayan jauh dan posko kami berdekatan dengan beberapa rumah yakni, rumah mamanya rizka, mama adi,

mama eneng (ya aku menyebutkan nama anak2nya saja, soalnya terbiasa memanggilnya seperti itu hehe). Kedatangan kami disambut oleh mama rizka selaku tuan rumah posko yang kami sewa, pada awalnya rizka malu-malu bertemu kami, bahkan pada saat aku mau meminjam palu kerumahnya rizka sendiri hampir nangis ngeliat aku (mungkin disangkanya aku hantu :”), dan langsung kabur mendatangi mamanya. Awalnya kami datang duluan berempat, aku, miftah, amanda, latipah dan kami langsung membersihkan posko selagi menunggu barang-barang kami datang, tidak lama kami membersihkan posko, kemudian datanglah kak Jihan, beserta Muth yang datang dari arah tenggarong, jadi mereka langsung dengan barang-barang mereka dan tidak lama barang-barang kami pun datang juga bersamaan datangnya Nadia dan Ira, kemudian kami pun melanjutkan membersihkan posko. Sore hari mendekati magrib Arjun pun datang dan lengkaplah kita ber-9.

Malam pertama kita menyambutnya dengan rapat membagi apa saja yang akan kita lakukan selama minggu pertama, tidak lama berselang kami melakukan rapat kami pun kedatangan tamu, yakni para anak-anak yang awalnya aku dan Arjun bertemu pada saat Solat Isya. Mereka bertanya kepada kami setelah solat, mungkin dikarenakan wajah kami yang merupakan orang asing mereka langsung saja mendekati kami dan bertanya

”kakak KKN yah?”

Sontak kami menjawab iya dan kami pun memberi tahu mereka lokasi posko kami yang berakhir mereka mengunjungi kami sekaligus kami pun berkenalan dengan mereka sambil bertanya-tanya tentang informasi dari desa Suka Maju kepada mereka. Kami terkejut dengan pengetahuan mereka perihal desa, kami tidak menduga anak-anak se usia mereka tahu sekali lokasi-lokasi RT,

gang, nama-nama orang yang bahkan orang tersebut tinggal jauh dari lokasi rumah mereka. Kami merasakan desa ini memiliki rasa kekeluargaan yang besar, sampai anak-anak mereka saja tahu akan seluk beluk dari desa tempat tinggal mereka. Karena sudah terlalu malam kami pun meminta mereka untuk melanjutkan perbincangan dalam rangka mengulik informasi tersebut dilakukan esok hari dan mereka pun pada setuju dengan keputusan tersebut, lalu kami melanjutkan kembali rapat kami yang sempat tertunda.

Esok harinya, diawali dengan aku melakukan Sholat Subuh berjamaah di Masjid, setelah sholat aku melakukan perjalanan subuh hari mengitari desa sekaligus melihat suasana desa. Dengan ditemani dinginnya suhu daerah pegunungan aku memutar desa dan aku mengumpulkan informasi bahwasannya desa Suka Maju memiliki 16 RT dengan 4 dusun yang mengatur didalamnya. Dilanjut di pagi hari ternyata pagiku disambut oleh beberapa anak-anak yang telah menunggu di teras posko, mereka mengajakku untuk berjalan sambil menegur sapa para warga yang terdapat di wilayah dekat posko kami. Dikarenakan masih musim libur sekolah jadi banyak warga yang masih pulang kampung.

### **Kegiatan awal**

Minggu awalku diisi dengan bermain dengan anak-anak yang kebetulan dengan posko, aku pun berkenalan dengan Adi, Ani, Irfan, Bilal, dan Putra, mereka merupakan teman-temanku selama masa KKN ku. Masuk dalam kegiatan awal, dikarenakan kondisi masih libur sekolah, minggu pertama kami mengisinya dengan melakukan silaturahmi ke beberapa tempat seperti rumah-rumah tetangga kami, rumah RT yakni RT 02 lokasi posko kami, kantor desa, kantor BPD, selama melakukan silaturahmi kami juga bertanya-tanya perihal ada kegiatan apa saja sih yang akan diadakan desa dan terdapat salah satu kegiatan yakni Selawean,

yakni acara syukuran yang dilakukan desa Suka Maju setiap tanggal 25, dikarenakan pada bulan Juni acara selaweannya ditunda maka kami diminta untuk membantu acara selawean yang akan diadakan pada bulan Juli.

Minggu pertama kami hanya berisikan silaturahmi saja, mungkin sisanya hanya istirahat di posko, namun aku sendiri lebih banyak melakukan kegiatan bersama anak-anak yang sering datang ke posko, bahkan Riska pun mulai berani untuk bermain dengan kami. Selain melakukan silaturahmi, kami juga ada mengikuti gotong royong yang diadakan RT 02 sekaligus membersihkan taman toga (seperti taman tumbuhan obat) yang dibantu oleh para warga-warga RT 02.

### **Kegiatan mengajar**

Masuk kegiatan mengajar, sebelumnya desa Suka Maju memiliki beberapa sekolah seperti RA, TK, SD, MI, MTs, MA, serta ada juga tempat mengajar ngaji atau biasa disebut TPQ. Aku mendapatkan bagian untuk mengajar di MI terutama kelas 5 dan 6 dan mengajar pelajaran Bahasa Arab, untungnya saja di MI aku mendapatkan keringanan untuk mengajar hanya di hari yang terdapat jam pelajarannya saja, dan aku mengajar di hari senin dan kamis saja. Pada saat tidak ada jam mengajar, terkadang aku pergi ke sekolah lain di tempat teman-teman KKN-ku mengajar. Kami terbagi masing-masing tempat mengajar yakni 2 orang dan kami memilih untuk mengajar di TK, MI, SD, dan MTs.

Selain mengajar di sekolah, kami juga membantu mengajar di TPQ. Dikarenakan jumlah TPQ yang ada di Desa Suka Maju ada 16, kami memilih 2 tempat TPQ yang dekat dengan posko kami yakni Tarbiyatul Aulad yang dimiliki oleh Pak Mail dan TPQ pondok Nurussalam yang dimiliki oleh Abah Anam. TPQ disana biasanya dimulai jam 3 sebelum ashar, serta dilaksanakan dari sabtu sampai

kamis dan libur di hari Jumat. Aku mendapatkan kesempatan untuk mengajar di TPQ Tarbiyatul Aulad milik Pak Mail, aku biasanya ditemani oleh latipah dan Ira, kami mengajar setiap hari senin dan selasa saja. Biasanya aku mengajar di hari senin dengan mengajari anak-anak bahasa Arab dan untuk hari selasa hanya mengajarkan ngaji. Hari senin dan selasa di TPQ Tarbiyatul Aulad rabu dan kamis aku membantu di TPQ pondok Nurussalam milih Abah Anam, disitu aku ditemani oleh Arjun, Kak Jihan, Amanda, dan mas Budi yang memang merupakan guru ngaji ditempat tersebut.

### **Kegiatan keagamaan**

Karena kami datang bersamaan dengan tahun baru islam maka di desa Suka Maju selama bulan muharram pada tiap-tiap RT melakukan kegiatan yang dinamakan *Suroan* atau syukuran menyambut tahun baru hijriah, hampir di tiap-tiap RT kami diundang dan alhamdulillah kami selalu membawa pulang rezeki. Selain kegiatan *Suroan* kami selalu mengikuti kegiatan yakni *Burdahan* yang dilaksanakan setiap malam senin, kami awalnya diajak oleh Pak Mail yang kemudian setiap malam senin kami selalu mengikuti kegiatan *Burdahan*.

### **Kegiatan kesehatan**

Setiap tanggal 13 merupakan hari dimana posyandu balita dilaksanakan, di Suka Maju sendiri terdapat 3 Posyandu yakni Mawar 1, 2 dan 3. Pada saat hari tanggal 13 kami diundang untuk membantu kegiatan posyandu dan aku mendapatkan wilayah posyandu di Mawar 2. Selain membantu kegiatan posyandu, dikarenakan kami dekat dengan para kepala kader Posyandu di tiap-tiap posyandu, yakni Ibu Marsini, Ibu Fikriyah dan Ibu Sriyatin yang biasanya kami memanggilnya ibu Marsini, ibu Ipiq dan ibu Tin kami diajak mereka untuk membantu dalam kegiatan cegah stunting yang dilaksanakan setiap hari di jam 7, dan aku selalu

membantu kegiatan tersebut, telat sedikit langsung ditelpon hehe terutama sama ibu Ifik, namun hal tersebut merupakan hal yang berharga bagiku dan aku sudah menganggap mereka bertiga adalah ibuku selama disana.

### **Event besar Semarak Muharram dan Selawean**

Semarak Muharram adalah sebuah agenda besar yang aku dan teman-temanku adakan, ya bisa dibilang sebuah Proker besar kami disana berisikan beragam lomba-lomba untuk menyambut datangnya bulan Muharram, disitu terdapat lomba Adzan, Tartil, Hafalan Surah Pendek dan Mewarnai. Aku sendiri dipilih menjadi PJ Adzan. Semarak muharram diikuti oleh 16 TPQ yang ada di desa Suka Maju.

Acara Selawean adalah acara rutin yang diadakan di desa Suka Maju dalam rangka bersyukur kepada Allah SWT. Selawean berisi habsyan dan juga tausiah, pada hari itu di tanggal 25 Juli aku sendiri ditunjuk menjadi MC dalam acara Selawean yang diadakan di RT 4 dan hal tersebut menjadi salah satu kebangganku.

### **Untuk Suka Maju 40 hari yang lalu**

Sampailah di akhir ceirta KKN-ku mungkin cerita ini terlihat baku dan kaku, karena aku sendiri orangnya susah untuk menyampaikan ceritaku kembali, namun dari kisah yang sudah aku tuliskan didalamnya selalu berisikan sebuah kenangan yang akan sulit untuk dilupakan. Mungkin aku tidak bisa menuliskan secara panjang karena petualanganku hanya berakhir karena masa KKN yang sudah selesai, namun untuk melanjutkannya selalu ada hari esok. Sekian dari aku Terima Kasih.



**CHAPTER X**  
**BIODATA KELOMPOK**



**BIODATA KELOMPOK**

**KETUA**

**Nama : Harjun**

**Tempat, Tanggal Lahir : Muara  
Kembang, 03 Maret 2003**

**NIM : 2141912023**

**Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam**

**Alamat : Gg. Masjid RT 14, Desa  
Sungai Merian Kec. Anggana**



**SEKRETARIS**

**Nama : Amanda Riana Permatasari**  
**Tempat, Tanggal Lahir :**  
**Tenggarong, 08 Mei 2003**  
**NIM : 2111306083**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah**  
**Ibtidaiyah**

**Alamat : Jl. Wira Benu RT 01 Desa**  
**Kelinju Ulu**



**BENDAHARA**

**Nama : Rahmatul Muthmainnah**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Sebulu, 05**  
**Juli 2003**  
**NIM : 2111101080**  
**Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Alamat : Jl. Abdul Samad RT. 05 Kec.**  
**Sebulu**



### **KONSUMSI**

**Nama : Ira Frijayanti**

**Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda,  
10 Januari 2003**

**NIM : 2142115021**

**Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir**

**Alamat : Jl. Baroto Gg. Langgar Blok  
J Kel. Simpang Tiga Loa Janan Ilir**



### **HUMAS**

**Nama : Miftahul Hidayah**

**Tempat, Tanggal Lahir : Kota  
Bangun, 04 April 2003**

**NIM : 2111101021**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Alamat : Jl. Mulawarman II RT 04  
Kota Bangun**



**MEDIA INFORMASI**

**Nama : Nadia Safitri**

**Tempat, Tanggal Lahir : Sebelang, 07  
Januari 2005**

**NIM : 2111102088**

**Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**

**Alamat : Jl. Jaya Prana RT 02, Desa  
Sebelang Kec. Muara Pahu**



**MEDIA INFORMASI**

**Nama : Latifah Akhlaqiyah W.P**

**Tempat, Tanggal Lahir : Polmas, 24  
April 2002**

**NIM : 2142014041**

**Prodi : Bimbingan Konseling Islam**

**Alamat : Jl. Drs. H. Riduansyah RT 01**



**PERLENGKAPAN**

**Nama : Muhamad Zia Rantisi**

**Tempat, Tanggal Lahir : 31 Agustus  
2004**

**NIM : 2111203029**

**Prodi : Pendidikan Bahasa Arab**

**Alamat : Jl. Durian RT 05 Kel. Bukuan  
Kec. Palaran**



**PERLENGKAPAN**

**Nama : Jihan Novita Sari**

**Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda,  
30 Januari 2001**

**NIM : 2111306047**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah**

**Alamat : Jl. Margatama RT 20 Kel.  
Bukit Biru Kec. Tenggarong**

